

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi simpulan hasil pembahasan yang berkaitan dengan upaya menjawab tujuan dari hipotesis penelitian. Selain simpulaan, bab ini juga berisikan saran dari peneliti, terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Sampah Infeksius Di RS Siloam Asri Jakarta**”.

A. Simpulan

Peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Sampah Infeksius**, dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-19 Februari 2019 kepada 82 perawat di RS Siloam Asri Jakarta. Ada pun hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Hasil Analisis Univariat:

1. Pada tabel usia di ketahui bahwa dari 82 perawat sebagian besar memiliki umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 41 (50%).
2. Pada tabel jenis kelamin di ketahui bahwa dari 82 perawat sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 63 (76.8%)
3. Pada tabel pendidikan terakhir di ketahui bahwa dari 82 perawat sebagian besar perawat memiliki pendidikan terakhir D3 yaitu sebanyak 57 (69.5%).

4. Pada tabel lama bekerja didapatkan bahwa dari 82 perawat sebagian besar perawat memiliki pengalaman lama bekerja <5 tahun yaitu sebanyak 35 (42.7%).
5. Pada tabel pengetahuan diketahui bahwa dari 82 perawat sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 56 (68.3%), dan perawat dengan pengetahuan kurang sebanyak 26 (31.7%) .
6. Pada tabel sikap diketahui bahwa dari 82 perawat sebagian besar perawat memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 80 (96.9%), dan perawat yang memiliki sikap negative yaitu sebanyak 2 (2.4%).
7. Pada tabel perilaku diketahui bahwa dari 82 perawat, sebagian besar perawat memiliki perilaku baik terhadap pemilahan sampah infeksius yaitu sebanyak 47 (57.3%) sedangkan perawat yang memiliki perilaku buruk sebanyak 35 (42.7%).

Hasil Analisis Bivariat:

1. Ada hubungan antara Pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan sampah infeksius di RS Siloam Asri Jakarta dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0.05$).
2. Tidak ada hubungan antara Sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan sampah infeksius di RS Siloam Asri Jakarta dengan nilai $p = 0,146$ ($p > 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Siloam Asri

Disarankan agar semakin meningkatkan pengetahuan bagi seluruh perawat dalam hal pemilahan sampah di RS. Dengan mengadakan training khusus PPI dengan mendatangkan nara sumber yang berpengalaman. Karena sesuai dengan SNARS edisi 1 pengelolaan sampah RS dimulai sejak pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Dan pemberian punishmen jika dalam supervise masih ditemukan perawat yang memiliki perilaku buruk dalam pemilahan sampah infeksius

2. Bagi Seluruh Perawat di RS Siloam Asri Jakarta

Disarankan kepada perawat untuk tetap meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pemilahan sampah infeksius, karena pengelolaan sampah infeksius yang tepat di RS dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang diakibatkan dari sampah infeksius benda tajam yang tercecer dan dapat mencegah terjangkitnya infeksi yang diakibatkan dari sampah infeksius.

3. Bagi STIK Sint Carolus

Dapat menjadi referensi tambahan dalam mempersiapkan mahasiswa keperawatan dan kebidanan sebelum praktek dilapangan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit khususnya dalam pengelolaan sampah infeksius.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih lagi mengali tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku perawat dalam pemilahan

sampah infeksius. Diharapkan selain variabel pengetahuan, sikap dan perilaku dapat ditambahkan pula dengan variabel tingkat pendidikan, lama bekerja dan motivasi untuk lebih akurat dalam mengetahui perilaku pemilahan sampah infeksius.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusi Dan Teori Pengukurannya Edisi ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Back, D. F. (2012). *Nursing Reasearch : Generating And Assessing Evidence For Nursing Practice*. United States: Wolter Kluwer Health.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, W. (2013). *Prinsip-Prinsip Biostatistika Dan Aplikasi SPSS Pada Ilmu Keperawatan*. Jakarta: In Media.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depkes RI. 2004. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1204/Menkes/Sk/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes
- Depkes RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/menkes/sk/ii/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Dengan Perdalin RS Prof. Dr. Sulianti Saroso. (2008). *Pedoman Managerial Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Rumah Sakit Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya*. Jakarta: Perdalin.
- Kemenkes RI. (2017). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 382/Menkes/SK/III/2007. (2007). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Rumah Sakit Dan Fasilitas Kesehatan Lainnya*. Kepmekes RI.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 12 Tahun 1995. (1995). *Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- World Health Organization. (2008). *Srategi Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Untuk Prosedur Khusus Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Janewa: WHO.
- Fahriyah, H. (2016). Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Dan Pewadahan Limbah Medis Padat. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol 3 No 3*.
- Harahap. (2017). *Gambaran Perilaku Perawat Dalam Membuang Limbah Medis di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Medan*.
- Kemenkes RI. (2017). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 382/Menkes/SK/III/2007. (2007). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Rumah Sakit Dan Fasilitas Kesehatan Lainnya*. Kepmekes RI.
- Khairunisa, P. &. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Fasilitas Dengan Praktik Petugas Pengumpul Limbah Medis Di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Malikussaleh*.
- Kusuma. (2017). Pengelolaan Limbah Cair Di Rumah Sakit Secara Sonochemical. *Jurnal Litbang Industri. Vol 7. No 1*.
- Octavia. (2016). Tesis : Analisa Kemampuan Perawat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan.

Peraturan Menteri Kesehatan No 12 Tahun 2012. (2012). *Tentang Akreditasi Rumah Sakit.*

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No.56 Tahun 2015. (2016). *Tentang Cara Bahan Berbahaya Dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 12 Tahun 1995. (1995). *Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya.* Jakarta: Balai Pustaka.

Sinaga. (2016). *Faktor-faktro Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Terhadap Pembuangan Sampah Medis Di Ruang ICU Dan ICCU Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk Jakarta Barat.*